# BAB V

# KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh iklim keluarga terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bonggalan Kecamatan Sanden Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan bahwa: Iklim Keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 8,6% sebagaimana ditunjukkan oleh perolehan nilai Adjusted $R^2$ sebesar 0,086. Selanjutnya sisanya sebesar 91,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain atau dengan kata lain pengaruh iklim keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,6 % dan sisanya 91,4% adalah faktor lainnya.Pengaruh Iklim Keluarga (X) terhadap motivasi belajar (Y) positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p* yaitu sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa iklim keluarga (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada motivasi belajar (Y) siswa di SD Bonggalan Kecamatan Sanden Bantul. Apabila iklim keluarga semakin baik, maka motivasi belajar siswa SD Bonggalan Kecamatan Sanden Bantul semakin meningkat.

## B. Implikasi

Dengan adanya hasil penelitian bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh iklim keluarga maka perlu untuk lebih diperhatikan lagi faktor tersebut agar dicapai suatu motivasi belajar siswa yang lebih tinggi. Hal ini berupa upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa dengan melakukan : 1) mempererat komunikasi antara guru dengan

orang tua siswa agar mengetahui perkembangan siswa di rumah, 2) guru memberikan informasi-informasi yang jelas terhadap pemantauan belajar siswa yang dilaporkan secara rutin kepada orang tua siswa sehingga orang tua dengan cepat memberikan solusi kepada anaknya; 3) guru secara aktif berinteraksi dengan siswa, sehingga dengan mudah menemukan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar.

## C. Saran-saran

Guna menanggapi hasil penelitian ini dalam upaya menindaklanjuti peningkatan motivasi belajar siswa SD Bonggalan Kecamatan Sanden, maka berikut ini saran-saran yang perlu diperhatikan :

1. Untuk Guru

   Guru hendaknya memberikan perhatian dan memahami karakteristik individu anak didik dengan berbagai latar belakang kehidupan mereka sehingga apabila mengalami penurunan motivasi belajar, guru dapat mengkomunikasikan dengan orang tua sehingga akan mudah memecahkan permasalahan yang terjadi, dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diharapkan tercapai prestasi belajar yang tinggi. Hal ini dilakukan melalui pendekatan pada siswa dengan menanyakan permasalahan yang dianggap menghambat belajar siswa, sehingga dapat dicari jalan keluarnya.

2. Untuk Orang Tua Siswa

   Bagi orang tua siswa hendaknya memperhatikan segala sesuatu yang dibutuhkan anak dalam belajar. Perhatian yang tinggi akan mendukung peningkatan motivasi belajar anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Guna mengembangkan hasil penelitian ini perlu dilakukan suatu usaha penelitian yang sejenis dengan populasi yang berbeda dengan lingkup yang lebih luas dengan melibatkan beberapa variabel lain sehingga memperjelas faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi pencapaian motivasi belajar siswa.